

**PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
(ANALISIS ISI FERDINAN DE SAUSSURE)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUHAMAD TAUFIQUL ROCHIM
NIM. 2042116061

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD TAUFIQUL ROCHIM

NIM : 2042116056

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
**“PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
(ANALISIS ISI FERDINAN DE SAUSSURE)”** adalah benar hasil karya
penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam
penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di
IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar,
penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Yang menyatakan



M. Taufiqul Rochim
NIM. 2042116061

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I.

Dk. Wonosalam, RT.06/03 Ds. Pegandon, Karangdadap, Pekalongan

Lamp: 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhamad Taufiqul Rocim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhamad Taufiqul Rochim

NIM : 2042116061

Judul : **PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
(ANALISIS ISI FERDINAN DE SAUSSURE)**

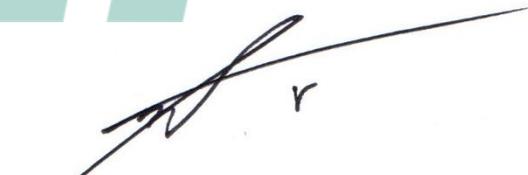
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Pembimbing,



Heriyanto, M.S.I.
NIP. 198708092018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMAD TAUFIQUL ROCHIM**
NIM : **2042116061**
Judul Skripsi : **PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM AJARI AKU ISLAM (ANALISIS ISI FERDINAN DE SAUSSURE)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003


Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 15/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|---------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Ṣ | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | Ĥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| ط | T | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | ha’ | Ha | Ha |
| ء | Hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nuzzala*

بين = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o’_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti اصول ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *al-Daulah*.

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat. Zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : بداية الهداية
ditulis bidayah al-hidayah.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti ان ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شيبى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربايب ditulis *raba'ib*.

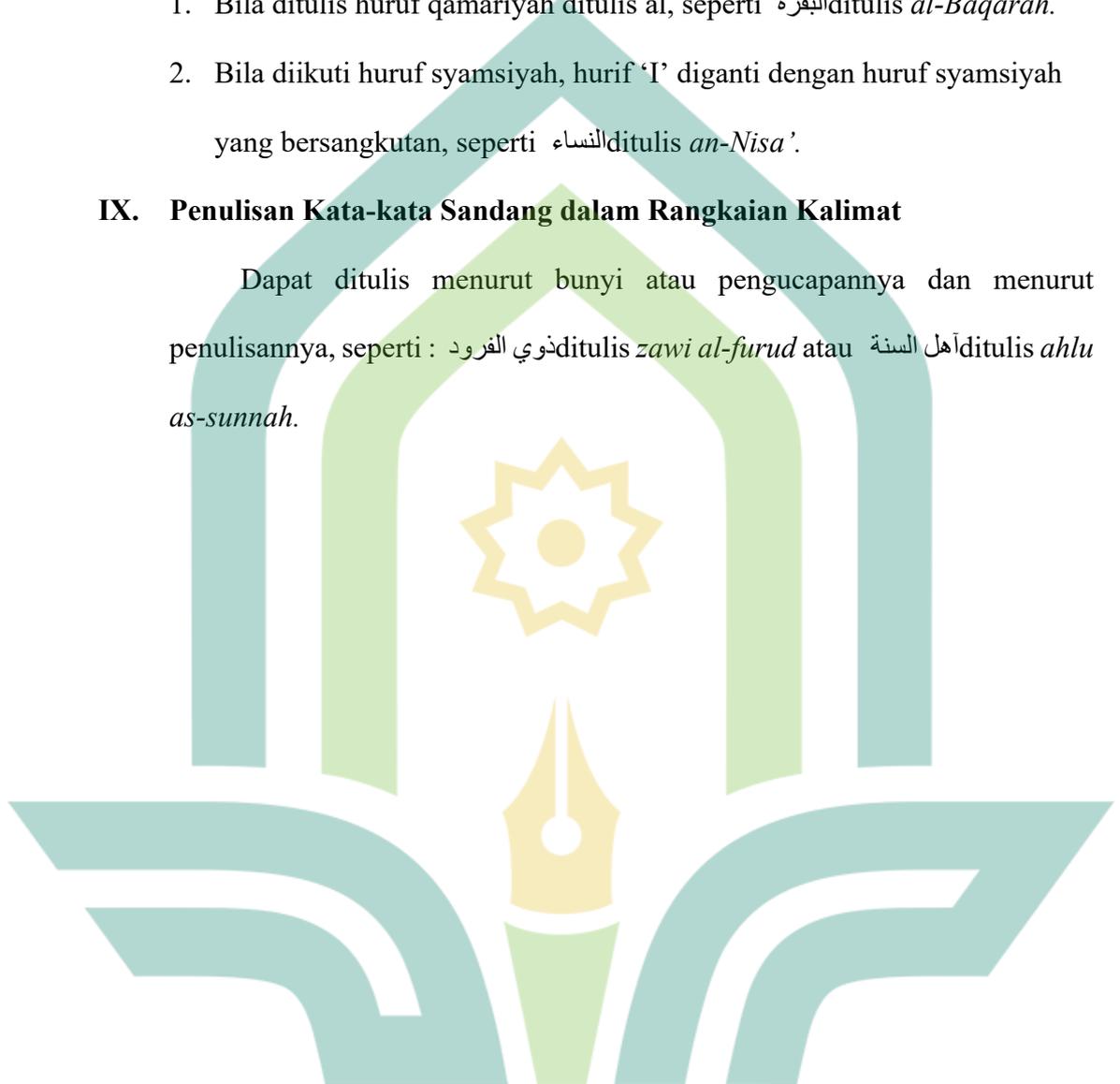
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti *تأخذون* ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *ذوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW, Penulis mempersembahkan:

1. Untuk kedua orang tua ku Alm Bapak Abdur Rohman dan Ibu Nur Khomsatun yang selalu mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Almamaterku, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, terutama prodi Komunikasi dan Penyiran Islam, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar.



MOTTO

“Tidak punya bukan berarti tidak bisa, gunakan semaksimal mungkin apa yang kamu punya, “Man Jadda Wa Jadda”.



ABSTRAK

Muhamad Taufiqul Rochim, 2021. Pesan-pesan Moral dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Isi Ferdinand De Saussure). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Heriyanto, M.S.I.

Kata Kunci : Pesan Pesan Moral, film Ajari Aku Islam, Analisis Isi Ferdinand De Saussure

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pesan pesan moral yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam. Hal ini mendorong peneliti mengetahui pesan moral apa saja yang terdapat di dalam film Ajari Aku Islam yang terkait dengan hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain, Untuk mengetahui makna sebenarnya dari setiap adegan yang mengandung pesan-pesan moral dan bagaimana pesan-pesan moral dalam perspektif Ferdinand De Saussure dalam film ajari aku islam. Dengan dua rumusan masalah : Bagaimana proses pesan moral yang direpresentasikan dan juga apa manfaat pesan moral dalam film Ajari aku Islam untuk kehidupan sosial?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan, Metode ini mampu menerima bentuk komunikasi simbolik yang relatif tak struktur dari data, dan mampu menganalisis gejala yang tak teramati melalui medium data yang berkaitan dengan gejala tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis isi dengan teori Ferdinand De Saussure, Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi

yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Proses terbentuknya pesan-pesan noral dalam film ajari aku islam menggunakan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) menurut teori Ferdinand De Saussure. Penanda (*signifier*) berupa sebuah teks atau dialog yang terdapat pada film sedangkan petanda (*signified*) berupa gambar maupun visual dari film ajari aku islam yang telah peneliti tentukan berdasarkan pesan moral hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan manusia lain dalam lingkup kehidupan sosial, hasil penelitian ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang lebih baik dalam kehidupan sosial.

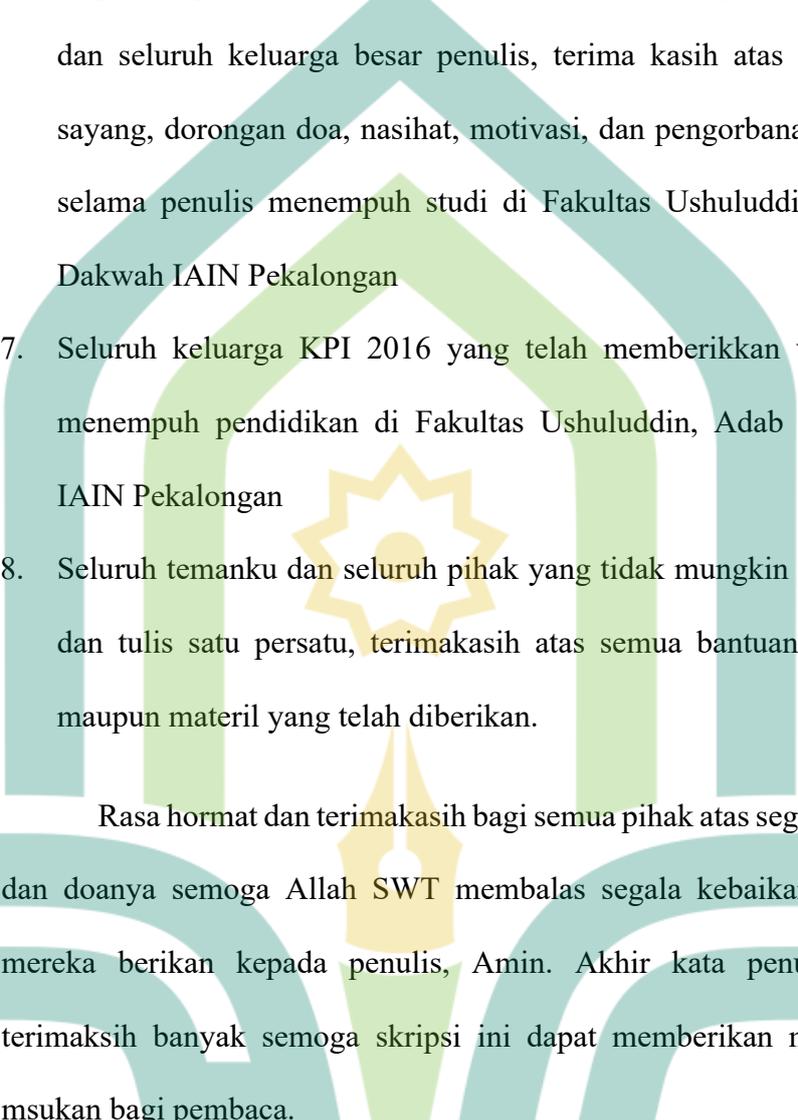


KATA PENGANTAR

Almadulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis,. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabat-sahabatnya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhire skripsi yang berjudul **“PESAN-PESAN MORAL DALM FILM AJARI AKU ISLAM (ANALISIS ISI FERDINAN DE SAUSSURE)”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Perjalanan yang panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat kehendak-nya sehingga penulis telah berhasil menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhudin, Lc. M.Ag. selaku ketua jurusan dan Vyki Mazaya, M.S.I selaku seketaris jurusan.
4. Heriyanto M.S.I. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.

- 
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengetahuan pada penulis, selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
 6. Kepada bapak saya Alm Abdur Rohman dan ibu saya Nur Khomsatun dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curhan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
 7. Seluruh keluarga KPI 2016 yang telah memberikkan warna dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
 8. Seluruh temanku dan seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebut dan tulis satu persatu, terimakasih atas semua bantuan baik fikiran maupun materil yang telah diberikan.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih banyak semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta msukan bagi pembaca.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PENGANTAR KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| MOTTO..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR TABEL..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka | 9 |
| 1. Landasan Teori..... | 9 |
| 2. Tinjauan Kajian Terdahulu..... | 12 |

| | |
|--|-----------|
| E. Kerangka Berpikir | 13 |
| F. Metodologi Penelitian | 14 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 14 |
| 2. Jenis Penelitian | 15 |
| 3. Sumber Data | 16 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| 5. Teknik Analisis Data | 18 |
| G. Sistematika penulisan | 20 |
| BAB II PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM..... | 22 |
| A. Kajian Tentang Film..... | 22 |
| 1. Pengertian dan Sejarah Film..... | 22 |
| 2. Klasifikasi Film | 26 |
| 3. Unsur-Unsur Pembuatan Film..... | 30 |
| 4. Unsur-Unsur Film..... | 33 |
| B. Kajian Tentang Pesan Moral | 34 |
| 1. Pengertian Pesan..... | 34 |
| 2. Pengertian Moral | 37 |
| 3. Prinsip Moral | 37 |
| 4. Kategori Pesan Moral..... | 38 |
| C. Kajian Tentang Ferdinand De Saussure | 40 |
| BAB III GAMBARAN UMUM FILM AJARI AKU ISLAM | 43 |
| A. Profile Film Ajari Aku Islam..... | 43 |
| B. Profile Produser Sekaligus Penulis Film Ajari Aku Islam | 45 |

| | |
|---|------------|
| C. Struktur Tim Produksi Silm Ajari Aku Islam..... | 46 |
| D. Cast Pemain..... | 49 |
| E. Karakter Tokoh-Tokoh Utama Dalam Film Ajari Aku Islam..... | 50 |
| F. Profile Pemain Film Ajari aku Islam..... | 52 |
| G. Sinopsis Film Ajari Aku Islam..... | 59 |
| H. Temuan Data Analisis dalam Film Ajari Aku Islam..... | 62 |
| BAB IV ANALISIS ISI PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM AJARI | |
| AKU ISLAM..... | 66 |
| A. Proses Pesan-Pesan Moral Dalam Film Ajari aku Islam..... | 66 |
| 1. Scene Pesan Moral Dalam Hubungan Manusia Dengan Tuhan | |
| | 67 |
| 2. Scene Pesan Moral Dalam Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri | |
| | 71 |
| 3. Scene Pesan Moral Dalam Hubungan Manusia Dengan Manusia | |
| Lain..... | 80 |
| B. Manfaat Pesan Moral Dalam Film Ajari Aku Islam | 86 |
| BAB V PENUTUP | 98 |
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |

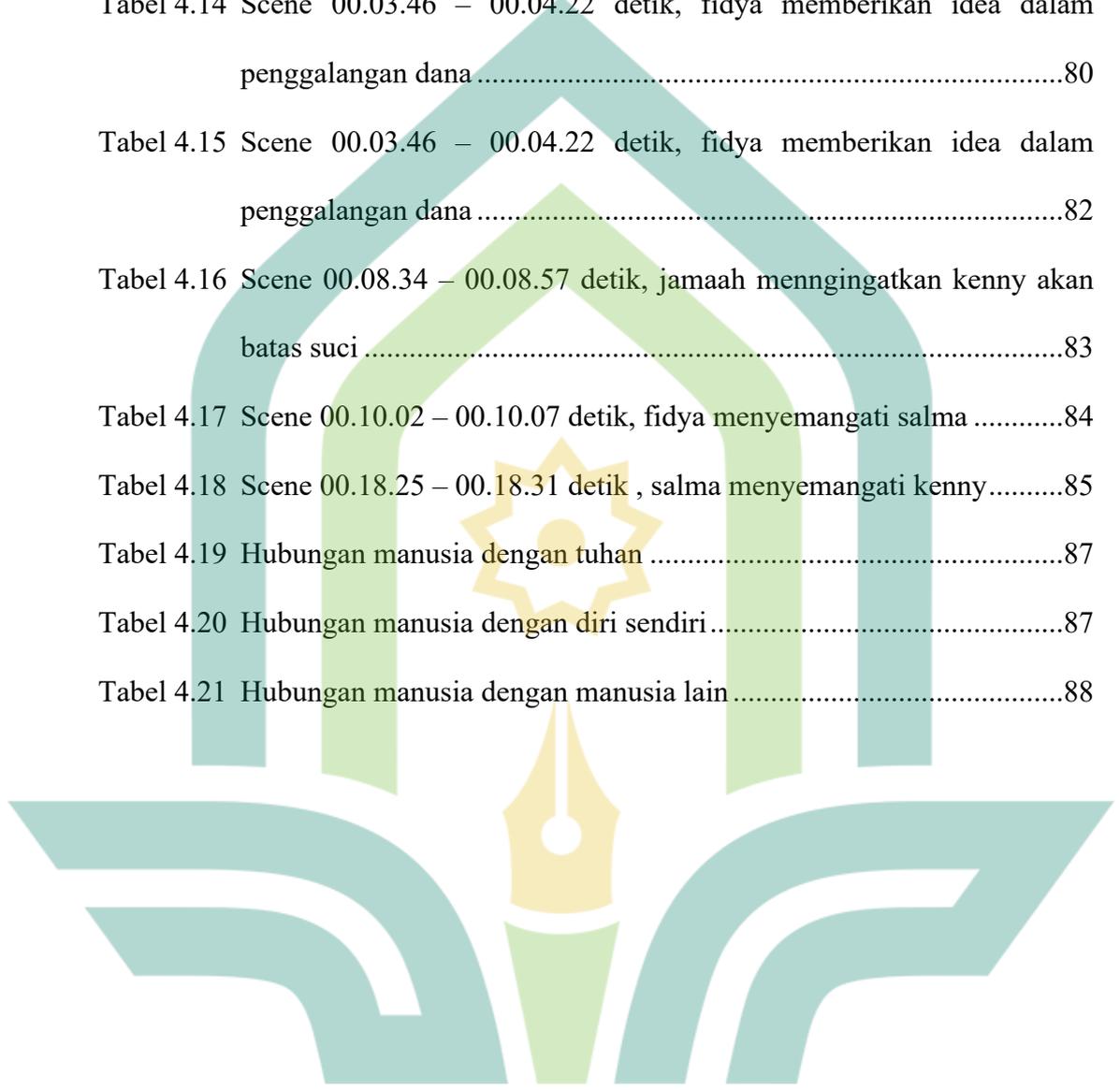
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 : Kerangka Berpikir | 14 |
| Gambar 4.1 : Profile dalam Film Ajari Aku Islam | 43 |
| Gambar 4.2 : Jaymes Rianto | 45 |
| Gambar 4.3 : Roger Danuarta | 52 |
| Gambar 4.4 : Cut Ratu Meyriska | 53 |
| Gambar 4.5 : Asrul Dahlan | 54 |
| Gambar 4.6 : Neni Anggraeni | 54 |
| Gambar 4.7 : Elkie Kwee | 55 |
| Gambar 4.8 : Rebecca Regina | 56 |
| Gambar 4.9 : Miqdad Addausy | 56 |
| Gambar 4.10 : August Melasz | 57 |
| Gambar 4.11 : Shinta Naomi | 58 |
| Gambar 4.12 : Roni Galoeng | 58 |
| Gambar 4.13 : Jeniffer Darren | 59 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.1 | Scene 00.06.57 – 00.07.10 detik, fitya menyerahkan kotak donasi ke salma dan izin untuk sholat | 67 |
| Tabel 4.2 | Scene 00.17.14 – 00.18.10 detik, fitya meyakinkan dengan mengucapkan insya'allah | 68 |
| Tabel 4.3 | Scene 01.21.00 – 01.21.36 detik, kenny ingin meninggal dalam keadaan islam | 69 |
| Tabel 4.4 | Scene 01.23.58 – 01.24.30 detik, fitya mendoakan kenny | 70 |
| Tabel 4.5 | Scene 00.17.11 – 00.17.39 detik, kenny meminta untuk diajari mencintai atau mempelajari agama islam | 71 |
| Tabel 4.6 | Scene 00.26.08 – 00.26.26 detik, kenny meyakini tidak mencintai chelsea kepada koh billy “ayah Chelsea” | 72 |
| Tabel 4.7 | Scene 00.26.08 – 00.26.26 detik, kenny meyakini tidak mencintai chelsea kepada koh billy “ayah Chelsea” | 73 |
| Tabel 4.8 | Scene 00.36.11 – 00.36.28, kenny mengingat apa yang sudah bacanya. | 74 |
| Tabel 4.9 | Scene 01.03.36 – 01.03.58 detik, kenny mengingat apa yang sudah bacanya..... | 75 |
| Tabel 4.10 | Scene 00.18.22 – 00.18.24 detik, kenny mau membaca buku-buku islam. | 76 |
| Tabel 4.11 | Scene 01.16.45 – 01.16.50 detik, kenny tetap berpegang teguh pada pendiriannya “tidak mencintai chelsea” | 76 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.12 Scene 00.30.30 – 00.30.44 detik. Kenny Tidak Mau Bekerja Haram Lagi..... | 77 |
| Tabel 4.13 Scene 01.00.02 - 01.01.08 detik. Zulham Menasehati Fidyah | 78 |
| Tabel 4.14 Scene 00.03.46 – 00.04.22 detik, fidyah memberikan idea dalam penggalangan dana..... | 80 |
| Tabel 4.15 Scene 00.03.46 – 00.04.22 detik, fidyah memberikan idea dalam penggalangan dana..... | 82 |
| Tabel 4.16 Scene 00.08.34 – 00.08.57 detik, jamaah mengingatkan kenny akan batas suci | 83 |
| Tabel 4.17 Scene 00.10.02 – 00.10.07 detik, fidyah menyemangati salma | 84 |
| Tabel 4.18 Scene 00.18.25 – 00.18.31 detik , salma menyemangati kenny..... | 85 |
| Tabel 4.19 Hubungan manusia dengan tuhan | 87 |
| Tabel 4.20 Hubungan manusia dengan diri sendiri..... | 87 |
| Tabel 4.21 Hubungan manusia dengan manusia lain..... | 88 |



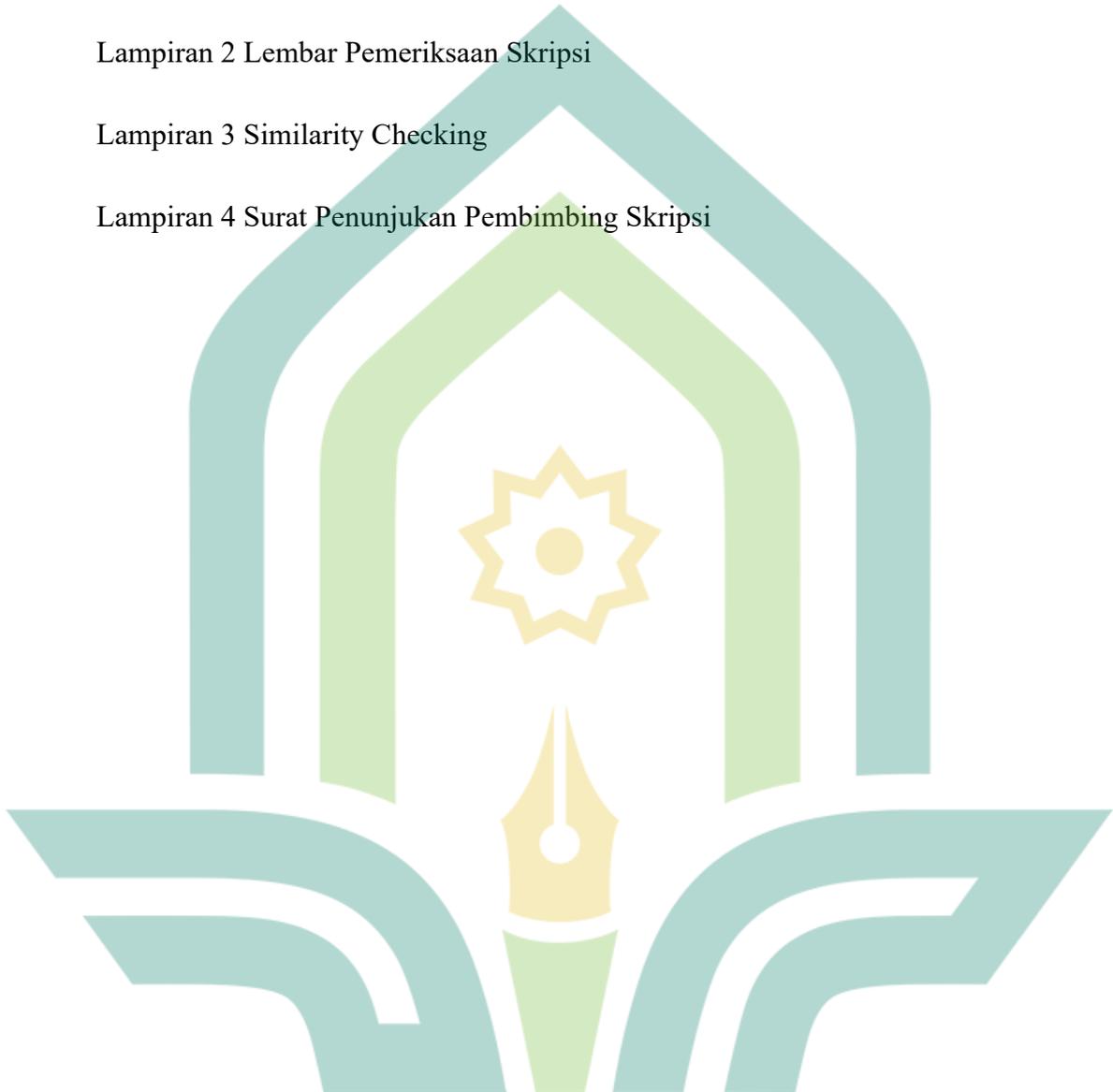
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar riwayat hidup

Lampiran 2 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 3 Similarity Checking

Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi membawa umat islam pada zaman yang dimana teknoligi berkembang dengan pesatnya, umat islam harus tau dampak baik dan buruknya perkembangan teknologi, serta harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan dampak baik yang ada dan kemudian menolak atau meminimalisir dampak buruk yang timbul di dalam arus globalisasi ini.¹

Seiring perkembangan zaman, kita seringkali melihat atau bahkan terlibat dalam suatu kegiatan dakwah islamiyah di masyarakat. Tetapi kita juga seringkali mengabaikan ke efektifitasan dari kegiatan dakwah tersebut dan berfokus pada penyampaianya saja. Bahkan sudah tidak menjadi rahasia lagi bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan selama ini monoton. Monoton yang dimaksud disini berarti metode dakwah yang digunakan tersebut dinilai kurang memberikan efek atau bahkan pengaruh yang kecil bagi mad'u dalam menerima informasi karena kurangnya contoh secara langsung dapat dilihat disaat penyampaian dakwah. Maka sudah sepatutnya para pelaku dakwah membuat inovasi-inovasi baru dalam berdakwah, agar dakwah yang disampaikan terkesan lebih menarik dari yang biasa dilakukan oleh para da'i pada umumnya.²

¹Khairul Azmi, et al. *Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh (Analisis Konten Dakwah Visual Pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh)*. 2020. PhD Thesis. UIN AR-RANIRY.

²Rani Rahayuni, *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film "Syurga Cinta"*. hlm. 3.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semestinya disikapi secara proaktif. Di era informasi yang ditandai dengan popularitas internet sudah selayaknya dipandang sebagai peluang sekaligus tantangan supaya mewujudkan dakwah yang lebih efektif, efisien, dan mengglobal. Secara signifikan, internet telah menjadi ruang baru dalam memperkenalkan, memperluas dan mengajarkan tentang nilai-nilai, diantaranya nilai-nilai agama yang pada dasarnya menjadi bahan-bahan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah itu sendiri.³

Kehadiran internet telah membuka wilayah dakwah menjadi sangat terbuka juga semakin luas. Di era perkembangan teknologi seperti sekarang ini dakwah bukan hanya dapat disampaikan melalui ceramah di atas mimbar maupun di dalam kegiatan pengajian dan majelis taklim saja akan tetapi juga disampaikan dan disebarluaskan melalui jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *maupun youtube*. Bukan hanya tulisan maupun lisan dakwah di era sekarang ini juga bisa dibuat semenarik mungkin supaya penerima “mad’u” dapat menangkap, mencerna sekaligus mempraktekan di kehidupan sehari-hari dan bisa tertanam lebih lama di dalam diri mad’u.⁴

Internet mampu mentransformasikan peribadatan, organisasi keagamaan, dan bahkan gagasan inti keagamaan sehingga mengimplikasikan bahwa internet mampu menjadi media dakwah yang

³Moch; MUHAEMIN, FAKHRUROJI, Enjang. Sikap akademisi dakwah terhadap internet sebagai media dakwah. *Jurnal Sositologi*, 2017, 16.1: 86-93.

⁴Muhaemin Enjang., Dakwah Digital Akademisi Dakwah. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 2017, 11.2: 341-356.

berdaya guna.⁵ Cara penyampaian yang lebih variatif telah membuat dakwah melalui internet bisa menjangkau segmen luas, kapan pun dan dimana pun dengan menggunakan akses yang lebih mudah. Dengan kecanggihan teknologi informasi yang mudah didapat pada zaman modern seperti ini, ada sebuah platform khusus di internet yang bisa dinikmati secara audio visual, yakni dari segi suara dan juga gambar.

Penggunaan media-media komunikasi modern adalah realita yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran islam dan mendakwahkan agama islam kesemua kalangan tak terkecuali orang non-muslim, dan semua bidang dituntut untuk lebih berinovasi serta lebih kreatif dalam penyampaian dakwah tersebut.⁶

Maka aktivitas dakwah tidak hanya dibebankan kepada da'i yang biasanya hanya beretorika diatas mimbar atau podium saja, akan tetapi untuk siapa saja yang memiliki keahlian apapun yang dimilikinya bisa dijadikan sarana atau media untuk berdakwah yaitu untuk mengajak kejalan yang lebih baik dan aktifitas dakwah tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dalam kesempatan apapun, baik di waktu siang maupun malam. Karena dakwah menyerukan kebaikan, dan menuntun manusia untuk terus menjalankan ajaran-ajaran islam.⁷

⁵Jeff.Zaleski, *Spiritualitas Cyberspace: Bagaimana Teknologi Komputer Mempengaruhi Kehidupan Keberagamaan Manusia*. Bandung: Mizan, 1999.

⁶Samsul MunirAmin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), h.112

⁷Sukandi Wandra, *Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta bagi Semesta oleh Film Maker Muslim di Youtube tentang Islam dan Terorisme (Analisis Isi)*. 2020. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam hal ini tugas manusia dalam berdakwah pun harus pandai-pandai memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat ini agar tugas dalam berdakwah semakin mudah, cepat dan dapat dijangkau dengan skala yang lebih luas, dan perkembangan media informasi tersebut meliputi media cetak (majalah), audio (radio), dan audio visual (televisi). Namun mengingat akan banyaknya kegemaran masyarakat dalam dunia hiburan, maka media yang paling diminati saat ini adalah youtube yang dinilai paling efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui sebuah tayangan film sebagai hiburan, penerangan dan juga pendidikan.⁸

Film memiliki daya tarik tersendiri, dan dapat disajikan dalam berbagai bentuk dan variasi sehingga dapat menimbulkan daya tarik lebih bagi penontonnya. Pengaruh film terhadap jiwa dan perilaku manusia sangat besar, ada yang positif juga ada yang negatif, tergantung apa isi dari film itu sendiri, film yang ceritanya baik sudah barang tentu akan berpengaruh baik kepada masyarakat demikian pula sebaliknya. Penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu dia duduk saja saat menonton, akan tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, dan akan membawa dampak yang cukup besar dalam perubahan sosial masyarakat.⁹

Film sebagai salah satu bentuk media masa mempunyai peran penting di dalam social kultural, artistik, politik, dan dunia ilmiah, akan tetapi film juga berperan penting dalam proses penyebaran dakwah islam.

⁸Rani Rahayuni, *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film "Syurga Cinta"*. hlm. 4.

⁹P Efendi, *Dakwah Melalui Film, Al Tajdid*, 2009, 1.2, hlm. 127.

Belakangan ini cara berdakwah melalui film mulai banyak dilirik para aktivis dakwah di Indonesia. Kesuksesan film *Ayat-Ayat Cinta* (AAC) menyedot perhatian seluruh lapisan masyarakat (termasuk presiden dan para petinggi negara ini lainnya) membuat sebagian aktivis dakwah tertarik untuk turut berdakwah melalui film. Menyusul AAC, kini telah dirilis “film dakwah” *Kun Fa Yakun* (KFY) dan karya lainnya. Menurut mereka yang tertarik untuk berdakwah melalui film, nasihat dapat disampaikan tanpa terkesan mengurangi maksud yang akan dibawakan dalam film tersebut.¹⁰

Baru-baru ini juga telah tayang film yang bertemakan dakwah yaitu film *Ajari Aku Islam* yang dirilis pada 17 Oktober 2019 yang di Produseri oleh Jaymes Rianto, dan Sutradara Deni Pusung dengan durasi 1 jam 33 menit, dengan aktor utama yang berperan dalam film ini Roger Danuarta sebagai kenny huang atau aliang, Cut Meriska sebagai fitya. Film *Ajari Aku Islam* ini adalah sebuah film dimana di dalamnya banyak menyajikan pesan-pesan moral yang berbeda dari film lainnya karena dalam film ini mendakwahkan ajaran islam tidak dengan sesama orang islam atau muslim saja, tetapi mendakwahkan ajaran islam dengan orang yang berbeda keyakinan atau agama yaitu dengan orang etnis tionghoa, dan dakwah seperti ini jarang dimunculkan dalam film.

Film ini bercerita tentang seorang pemuda Tionghoa non-muslim yang bernama Kenny, jatuh cinta dengan fitya seorang muslim. Kenny mengutarakan niatnya untuk mempelajari islam dengan fitya, karena

¹⁰P Efendi, *Dakwah Melalui Film*, *Al Tajdid*, 2009, 1.2, hlm. 128.

sebenarnya sedari kecil dia tertarik dengan islam saat mendengarkan suara adzan. Fidyah tersentuh dan mulai mengajarkan agama islam dengan memberikan buku-buku dasar untuk mempelajari agama islam kepada Kenny. Pada saat itulah hubungan mereka semakin dekat.¹¹

Disisi lain usaha Kenny untuk mempelajari agama islam tidak semudah membalikan telapak tangan. Karena orang tuanya tidak menyetujui kenny untuk mempelajari agama islam dengan alasan dan sebab berbagai faktor, yang pertama tidak menghormati leluhurnya kata ayah Kenny dan yang kedua kenny sudah dijodohkan dengan wanita yang juga beragama Tionghoa, dan masih banyak lagi.

Disisi lain film ini juga mengisahkan tentang hidup bertoleransi antar dua kepercayaan dan budaya yang berbeda, dimana di dalam kehidupan bermasyarakat sikap toleransi sangat penting untuk dijaga guna menciptakan kehidupan bermasyarakat yang aman, nyaman dan damai. Tidak hanya itu, film ini juga menggambarkan stigma yang dianut oleh masing-masing kelompok terhadap satu sama lain yang seringkali kebenarannya sulit ditemukan. Hal ini yang biasanya memicu konflik antar agama dan budaya yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari permasalahan yang ditayangkan dan digambarkan di dalam film Ajari Aku Islam, membuat penulis berminat untuk meneliti isi film ini. Film Ajari Aku Islam menghadirkan banyak pesan pesan moral yang harus dijabarkan lagi maksud dari deskripsi teks yang terdapat dalam setiap

¹¹Reni MonikaFebriyanti, *Analisis Naratif Tentang Representasi Nilai Islam Dalam Film Ajari Aku Islam*. 2020. PhD Thesis, hlm 1

percakapan diantara tokoh tersebut agar penonton tidak salah dalam mengartikan atau menangkap makna pesan sesungguhnya.

Lebih-lebih film yang secara teori juga merupakan bagaian dari media massa, di satu sisi buruknya, bahkan bisa digunakan atau dirubah fungsinya menjadi alat propaganda, tidah hanya sebagai fungsi sesungguhnya yang sebagai media hiburan semata.

Tidak hanya itu alur cerita yang disajikan dalam film Ajari Aku Islam ini, dimana perjalanan hidup spiritual seseorang dijadikan cerita yang selalu menarik untuk diulik, dan menjadikan penulis tertarik untuk meneliti isi pesan-pesan moral dalam film ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis konten yang mana akan menganalisis film ini melalui dialog dan arti dari setiap adegan-adegannya saja yang menunjukkan pesan-pesan moral.¹²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pesan moral yang direpresentasikan dalam Film Ajari Aku Islam?
2. Apa manfaat pesan moral dalam film Ajari aku Islam untuk kehidupan sosial?

¹²Reni Monika Febriyanti, *Analisis Naratif Tentang Representasi Nilai Islam Dalam Film Ajari Aku Islam*. 2020. PhD Thesis, hlm. 3.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui makna sebenarnya dari setiap adegan yang mengandung pesan-pesan moral dalam film ajari aku islam?.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan moral dalam perspektif Ferdinand De Saussure dalam film ajari aku islam?.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu:

1. Bisa mengetahui adegan-adegan yang mengandung pesan moral yang terdapat dalam film ajari aku islam.
2. Memberikan motivasi dan semangat untuk lebih kritis dalam menyikapi atau menangkap hal-hal baru terutama di dunia perfilman.

b. Manfaat Bagi Lembaga

Film ajari aku islam dalam hal ini menjadi objek penelitian:

1. Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai motivasi bagi dunia perfilman untuk melakukan inovasi dan bisa lebih baik lagi dalam berkarya.

3. Sebagai pertimbangan dalam penyampaian pesan-pesan moral dalam berdakwah kepada khalayak luas dengan menggunakan konsep perfilman.

D. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Moralitas

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruknya suatu perbuatan.¹³

Nilai moral dalam cerita atau film biasanya dimaksudkan sebagai sarana yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita atau film yang bersangkutan.

Adapun pengertian moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin, *mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk.¹⁴

Moral atau moralitas berarti suatu orientasi aktivitas yang impersonal. Tindakan demi kepentingan diri sendiri tidak pernah dianggap bersifat moral. Tetapi jika perilaku yang bersifat moral tidak diorientasikan kepada diri sendiri, objek manakah yang pantas

¹³Rina Mariyana, Pesan Moral dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza Tinjauan Sosiologi Sastra. *Suluk Indo*, 2013, 2.2: 187-194.

¹⁴Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 92.

menjadi fokusnya? “karena orang lain tidak dapat menuntut secara sah kepuasan yang jika ditunjukkan kepada diri sendiri akan bersifat amoral, maka obyek perilaku moral haruslah sesuatu yang berada di luar diri seseorang atau di luar seseorang sejumlah orang lain.¹⁵

Pesan moral ditangkap melalui penafsiran cerita film. Adegan-adegan sebuah percakapan yang mengandung suatu materi atau gagasan mengenai ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan atau nilai luhur dalam film tersebut merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pembuat film kepada penontonya. Hal ini berhubungan dengan kehidupan seperti sikap, tingkah laku, prinsip, pendirian, dan sebagainya. Penyampaian hal tersebut melalui penampilan aktor-aktor pada cerita.

Setiap karya sastra, baik itu berupa film atau bentuk karya sastra lainnya masing-masing mengandung dan menawarkan pesan baik buruk terhadap perbuatan atau kelakuan. Selanjutnya moral menurut istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, moral di dalam alur ceritanya. Jenis atau wujud pesan moral yang terdapat dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan dan interes pengarang atau penciptaan yang bersangkutan.¹⁶

¹⁵Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Erlangga, 1990), xi.

¹⁶Elita Sartika, *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi*, 2014, (e-Jurnal Ilmu Komunikasi), hlm. 63-77.

b. Pengertian film

Film merupakan salah satu bagian dari audiovisual yang berarti suatu cara menyampaikan dan sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran. Dalam kamus besar bahasa Indonesia secara fisik istilah film adalah lakon (cerita) gambar hidup. Sedangkan etimologi fil adalah susunan gambar yang berada dalam *Selluloid*, kemudian diputar dan bisa ditafsirkan dengan berbagai makna.¹⁷

Film adalah fenomena sosial, psikologi dan estetika yang kompleks, film yaitu dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar dan diiringi kata-kata sekaligus musik. Jadi film adalah produksi yang multi dimensional dan sangat kompleks.¹⁸

Film dimasukkan dalam kelompok komunikasi massa yang mengandung aspek hiburan, juga memuat aspek edukatif. Namun aspek kontrol sosialnya tidak sekuat pada surat kabar, majalah serta televisi yang menyiarkan berita berdasarkan fakta yang terjadi. Fakta film ditampilkan secara abstrak dimana tema cerita bertolak dari fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Bahkan lebih dari itu, dalam film cerita dibuat secara *imajinatif*.¹⁹

¹⁷Gatot Prakoso, Film Pinggiran-Antologi Film Pendek, Eksperimental & Documenter, FFTV-IKJ dengan YLP' (Jakarta : Fatwa Press, 1997) h,22.

¹⁸Sean Mac Bride, Komunikasi dan Masyarakat dan Masa Depan, Aneka Suara Satu dimensi' (Jakarta : PN Balai Pustaka, UNESCO, 1983) h, 120.

¹⁹Siti Qoriatun SHOLIHAN, et al. Analisis wacana pesan dakwah film dalam mihrab cinta. 2011.

Dunia perfilman kini telah mampu merebut perhatian masyarakat. Lebih-lebih setelah berkembangnya teknologi komunikasi massa yang dapat membarikan kontribusi pada perkembangan dunia perfilman. Meskipun masih banyak bentuk-bentuk media massa lainnya. Film memiliki efek eksklusif bagi para penontnnya. Sudah banyak sekali penelitian yang menggunakan film sebagai medianya. Betapa kuatnya di dalam media perfilman bagi kehidupan manusia sehingga sampai dapat mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan para penontonnya.²⁰

2. Tinjauan Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, yang pertama yaitu tentang “Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari aku Islam dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”, Hasil penelitian yang pertama, Nilai-nilai religius yang terdapat dalm film *Ajari Aku Islam* terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, akhlak dan ibadah atau syari’ah. Dalam aspek aqidah (keimanan) membahas tentang keimanan terhadap Allah SWT yang berfokus pada berdirir, husnudzan kepada Allah, dan menaati perintah Allah SWT. Setelah itu, membahas tentang keimanan terhadap malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. Dalam aspek akhlak, membahas tetang akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus kepada keberanian, amanah,

²⁰KH. Miftah Faridh, *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah MELalui Televisi* (Bandung : Pusdai Press, 2000) h. 96.

kejujuran, keikhlasan dan kesabaran. Lalu akhlak terhadap orang tua fokusnya tentang anak yang harus berbakti terhadap orang tua. Akhlak terhadap keluarga, menekankan peran orang tua terhadap anaknya dan yang terakhir membahas akhlak terhadap masyarakat dimana harus saling tolong menolong dan saling beramah tamah.²¹

Penelitian selanjutnya yang memiliki data yang relevansi yaitu “Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta”, Hasil penelitian tersebut adalah ada banyak pesan moral yang disajikan dalam film Mihrab Cinta. Pesan moral yang pertama adalah bahwa fitnah merupakan perbuatan keji yang menyebabkan kekacauan sebagaimana bisa dilihat dalam film bahwa kesengsaraan Syamsul Bermula dari fitnah. Selanjutnya, berada dalam kondisi sulit yang kemudian dibarengi dengan kurangnya kepedulian dan kepercayaan dari orang terdekat bisa menyebabkan orang terpaksa melakukan perbuatan jahat yang melanggar ajaran agama sebagaimana Syamsul yang kemudian menjadi pencopet karena kelaparan.²²

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran berupa konsep yang di dalamnya berisi penjelasan mengenai hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir digunakan untuk

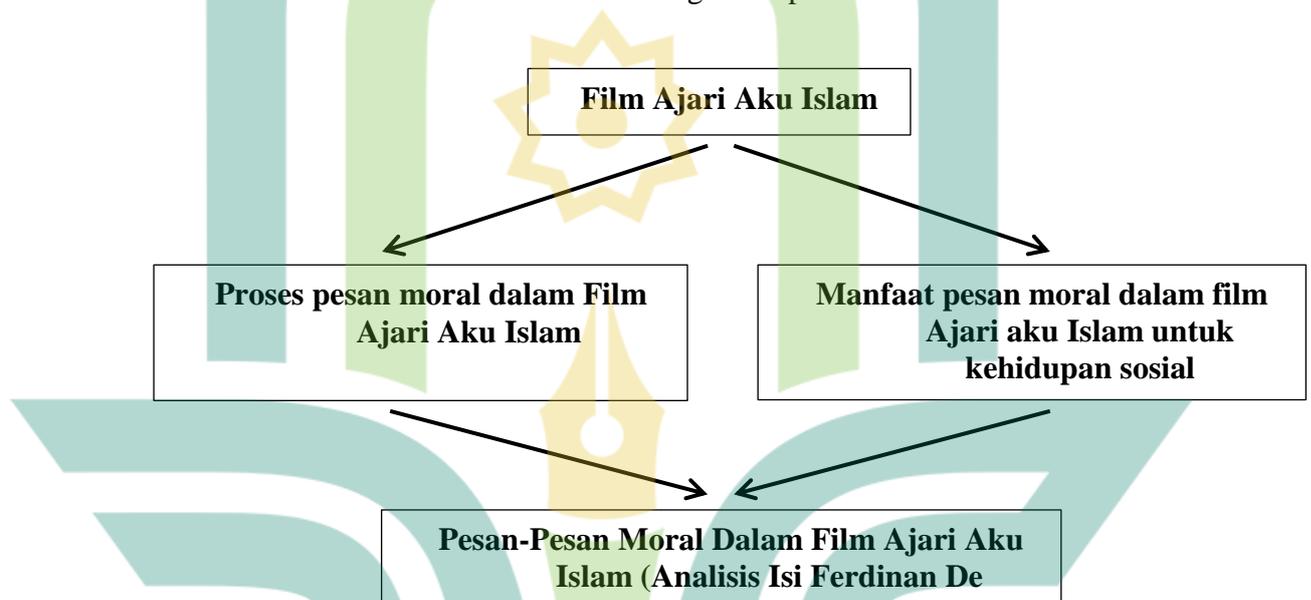
²¹Ma'rifatun Nisa, *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*, 2020, PhD Thesis. IAIN Purwokerto.

²²Resti Sofian, *Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta Skripsi 1 Program Studi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2016, UIN Sunan Kalijaga, hlm. 70.

mempermudah dalam membuat skema penelitian Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan teori dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada pesan-pesan moral dalam film Ajari Aku Islam (Analisis Isi Ferdinand De Saussure). Nantinya dalam penelitian ini akan ada pembahasan untuk mendukung dalam penelitian, mendapatkan dan menentukan kesimpulan.

Berikut kerangka berpikir pesan-pesan moral dalam film Ajari Aku Islam (Analisis Isi Ferdinand De Saussure).

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan. Metode ini mampu menerima bentuk komunikasi simbolik yang relatif tak struktur dari data, dan

mampu menganalisis gejala yang tak teramati melalui medium data yang berkaitan dengan gejala tersebut.²³ Metode penelitian kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks tertentu. Dokumentasi dalam analisis kualitatif ini merupakan metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisa dokumen untuk memahami makna, signifikasinya dan relevansinya.

Tujuan dari metode penelitian kualitatif ini adalah sistematis dan analitis, tetapi tidak kaku seperti analisis kuantitatif. Analisis isi kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan manifest, melainkan juga *latent messages* dari sebuah dokumen yang diteliti, jadi mampu lebih melihat kecenderungan media.²⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian pustaka yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature, baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis isi dengan teori Ferdinand De Saussure. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.²⁵

²³Hotman Siahaan, *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*. Lembaga Studi Perubahan Sosial, 2001.

²⁴Irene Susanto, Penggambaran Budaya Etnis Tionghoa dalam Film “Ngenest”. *Jurnal E-Komunikasi*, 2017, 5.1.

²⁵Rafian’s Journey, Metodologi Penelitian Komunikasi (diakses pada: selasa, 28 september 2021, pukul 09.30 WIB)

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau yang dapat di dokumentasikan. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengelola dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, dan mempunyai makna. Dimana Peneliti akan terlebih dahulu menonton film *Ajari Aku Islam* secara keseluruhan kemudian menentukan dan memilah adegan yang berhubungan dengan pesan moral yang disampaikan para pemain film secara verbal maupun non-verbal, dan dituangkan dalam bentuk deskripsi dalam menganalisisnya.

3. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek Penelitian. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Ajari Aku Islam* karya Jaymes Rianto yang berupa percakapan dari film tersebut, yang mengandung pesan-pesan moral

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel maupun sumber pustaka lainnya yang terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Pada prakteknya peneliti mengambil potongan-potongan gambar film Ajari Aku Islam yang mengandung pesan-pesan moral untuk dijadikan basis data penelitian. Dari potongan film tersebut kemudian peneliti simpan dan catat untuk kemudian di analisis.

Dokumen merupakan suatu catatan sebuah peristiwa yang sudah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya yang lainnya. Dokumen berupa buku-buku yang relevan, gambar film, biografi dan data yang relevan lainnya yang menunjang penelitian ini. Dalam hal ini, penulis mendapatkan data dari berbagai referensi seperti, buku, dan dari media audiovisual untuk mencari data tentang film Ajari Aku Islam dan pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya.

4. Teknik Pengumpula Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu secara langsung dan mendalam. Observasi juga berarti sebuah pengamatan yang peneliti lakukan untuk mendapatkan sebuah hasil dari suatu objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan dengan cara mengumpulkan data-data yang terdapat dalam video berupa film “Ajari Aku Islam”.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang di buat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyaksikan video berua film Ajari Aku Islam secara langsung, kemudian menyimak dan mencatat apa saja pesan-pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*). Analisis isi yaitu teknik pengumpulan data dan menganalisis dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat di komunikasikan.²⁶ Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Di samping itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok maupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.²⁷

Analisis data tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian, namun menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu,

²⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Anasis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 86

²⁷Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 10

kemudian symbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.²⁸ Analisis data yang digunakan yaitu analisis Ferdinand de Saussure, yang mana penanda dan petanda biasanya mengacu pada sebuah acuan atau referensi yang berada di alam nyata sebagai suatu yang ditandai oleh tanda tersebut. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, mencakup teks percakapan serta gambar yang terdapat dalam video film Ajari Aku Islam.

b. Menentukan unit analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan unit sampel (sampling units). Unit sampel merupakan bagian dari objek yang dipilih (diseleksi) oleh penulis untuk diteliti. Lewat unit sampel, penulis menentukan mana isi (content) yang akan diteliti dan mana yang tidak.

c. Analisis data

Pada tahap ini penulis akan mulai mencari arti dari setiap data yang terkumpul, kemudian menyimpulkan data yang sudah terkumpul tersebut sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Bagaimana proses pesan moral yang direpresentasikan dan apa bentuk pesan moral dalam film Ajari Aku Islam

²⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, hlm. 110

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka (meliputi: landsan teori, penelitian relevan) metode penelitian (meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) dan juga sistematika penulisan.

BAB II :Kajian Teori

Bab ini berisi teori-teori guna mendukung penelitian ini, pengertian pesan dan isinya (sifat pesan, syarat pesan, faktor-faktor), pengertian pesan moral (nilai-nilai pesaan moral), teori Ferdinand de Saussure, media (pengertian media, macam-macam media, dan sedikit sejarahnya), film (pengertian film, unsur-unsur film, dan macamp-macam genre film)

BAB III : Gabaran Umum

Bab ini berisi profil dari film ajari aku islam, profil produser, struktur tim produksi, cast pemain, karakter tokoh utama, profil pemain film, sinopsis film, temuan data analisis.

BAB IV : Analisis Hasil Temuan

Bab ini akan menguraikan hasil temuan analisis berupa adegan yang di dalam-nya terdapat atau menunjukkan pesan-pesan moral dan hasil analisis apa manfaat sosial untuk kehidupan sosial.

BAB V : Penutup

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas mengenai pesan-pesan moral dalam film *Ajari Aku Islam* mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses terbentuknya pesan-pesan moral dalam film *Ajari Aku Islam* menggunakan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) menurut teori Ferdinand De Saussure. Penanda (*signifier*) berupa sebuah teks atau dialog yang terdapat pada film sedangkan petanda (*signified*) berupa gambar maupun visual dari film *Ajari Aku Islam* yang telah peneliti tentukan berdasarkan pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan manusia lain dalam lingkup kehidupan sosial yang terdapat nilai-nilai positif yang dapat dijadikan tauladan maupun ditiru. Peneliti menemukan empat perilaku hubungan manusia dengan Tuhan, lima perilaku hubungan manusia dengan diri sendiri dan tiga perilaku hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial yang terdiri dari 18 dialog dan visual.

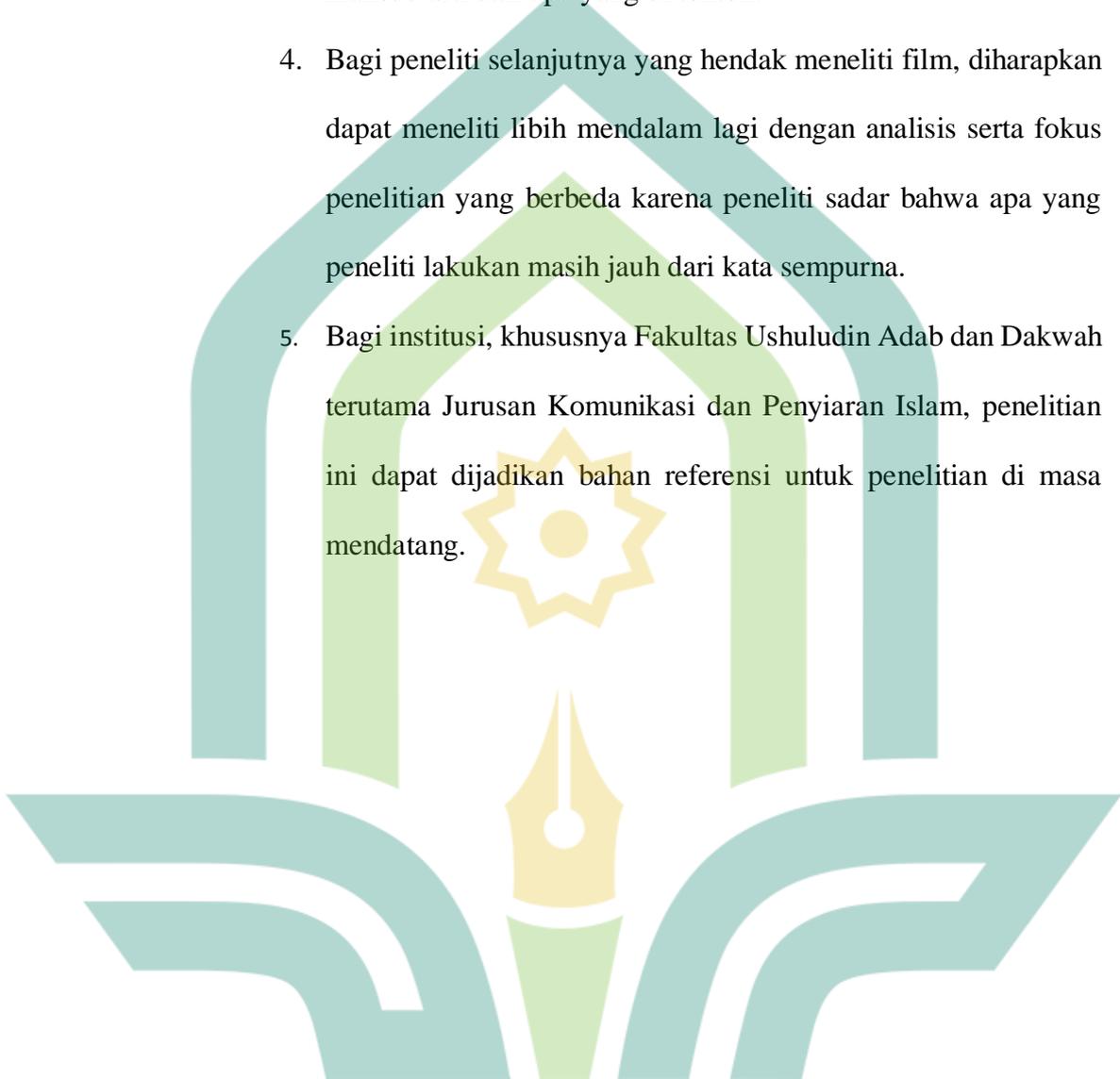
2. Terdapat dua belas pesan moral yang peneliti temukan dalam film Ajari Aku Islam mengenai hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Adapun pesan pesan moral yang termasuk di dalam hubungan manusia dengan tuhan yaitu sholat tepat waktu, berserah diri kepada tuhan, mengucapkan kalimat syahadat dan berdoa. Sedangkan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu jujur, cerdas, mau mencoba hal-hal baru, memiliki pendirian yang kuat, tegas. Dan hubungan manusia dengan manusia lain yaitu tolong menolong, saling mengingatkan, dan saling menyemangati.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran atau masukan yang ditunjukkan guna menjadi masukan untuk penelitian dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para konten kreator atau film maker diharapkan agar lebih mengasah dan mencari ide-ide untuk membuat film religi atau lainnya supaya isi ceritanya berisi hal-hal yang mendidik seperti halnya film Ajari Aku Islam.
2. Untuk Denny Pusung dan studio RA Pictures juga Retro Pictures semoga dapat membuat film yang semakin menarik dan juga mendidik (banyak pesan pesan moral di dalamnya).

3. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi serta dorongan untuk dapat terus mengkaji dan menelaah sebuah film dengan cermat dan mencari tau apa maksud arti dari apa yang di tonton.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti film, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam lagi dengan analisis serta fokus penelitian yang berbeda karena peneliti sadar bahwa apa yang peneliti lakukan masih jauh dari kata sempurna.
5. Bagi institusi, khususnya Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah terutama Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer Abdul. *Linguistik Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994).
- Amin Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013).
- Andrik, Purwasito Analisis Pesan. *Jurnal The Messenger*, 2017, 9.1.
- Bride Sean Mac, *Komunikasi dan Masyarakat dan Masa Depan*, Aneka Suara Satu dimenstii' (Jakarta : PN Balai Pustaka, UNESCO, 1983).
- Bungin Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2013).
- David Chairilisyah. *Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 2016, 5.1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandaung: Diponegoro, 2000).
- Dimas Harits Wikonanda. *PENGGAMBARAN MASKULINITAS PRIA DALAM FILM INDONESIA (Analisis Isi Pada Film Catatan Si Boy, Ada Apa Dengan Cinta Dan Axelerate The Series episode The Finale)*. 2017. PhD Thesis. University of Muhammadiyah Malang.
- Emile Durkheim. *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Erlangga, 1990), xi.
- Enjang Muhaemin. *Dakwah Digital Akademisi Dakwah*. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 2017, 11.2.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

Fahmi Bagus. Weisarkurnai. NASUTION, Belli. *Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. 2017. PhD Thesis. Riau University.

Fanani Fajriannoor, *Ebook The Messenger: Semiotika Strukturalisme Saussure* (diakses pada: Selasa, 28 September 2021, jam 22.45 WIB).

Farah Zakiah. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi, 2013.

Gatot Prakoso, *Film Pinggiran-Antologi Film Pendek, Eksperimental & Documenter*, FFTV-IKJ dengan YLP' (Jakarta : Fatwa Press, 1997).

<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-ferdinad-de-saussure#> (diakses pada: Selasa, 28 September 2021, jam 21.56 WIB).

Indrawan Bagus. et al. Bentuk Komposisi Dan Pesan Moral Dalam Pertunjukan Musik Kiaikanjeng. *Catharsis*, 2016, 5.2.

Irene Susanto. Penggambaran Budaya Etnis Tionghoa dalam Film "Ngenest". *Jurnal E-Komunikasi*, 2017, 5.1.

Joseph Dolfi. Pusat Aspirasi Film di Yogyakarta, Skripsi Program Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011.

KH. Miftah Faridh, *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung : Pusdai Press, 2000).

Khairul Azmi, et al. *Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh (Analisis Konten Dakwah Visual Pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh)*. 2020. PhD Thesis. UIN AR-RANIRY.

- Ma'rifatun Nisa, *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*, 2020, PhD Thesis. IAIN Purwokerto.
- Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Gramedia, 1996).
- Misbahul Munir. Tolong menolong dalam kehidupan santri (studi kasus di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang). Fakultas Tarbiah, IAIN Walisongo (2010).
- Moch MUHAEMIN FAKHRUROJI, Enjang. Sikap akademisi dakwah terhadap internet sebagai media dakwah. *Jurnal Sosioteknologi*, 2017, 16.1.
- Moekijat, *Teori Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1993).
- Mufid Muhamd. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Nata Abudin. *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2010)
- Ning Pujiyati, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair Kubrosiswo*. 2012. PhD Thesis. IAIN Walisongo.
- P Efendi, *Dakwah Melalui Film, Al Tajdid*, 2009, 1.2.
- Pahtur Rahman. *Kosep Istiqomah dalam Islam*. *Jurnal Studi Agama*, 2018, 2.2.
- Pieter Heri Zan. et al. *Dasar-dasar komunikasi bagi perawat*. Prenada Media, 2017.
- Rahayuni Rani, *Pesan-Pesan Dakwah dalam Film "Syurga Cinta"*.
- Reni Monika Febriyanti, *Analisis Naratif Tentang Representasi Nilai Islam Dalam Film Ajari Aku Islam*. 2020. PhD Thesis.

Resti Sofian, *Pesan Moral Pada Film Dalam Mihrab Cinta Skripsi 1 Program Studie Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Ilam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2016, UIN Sunan Kalijaga.

Rina Mariyana, *Pesan Moral dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza Tinjauan Sosiologi Sastra. Suluk Indo*, 2013, 2.2.

Sartika Elita. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul Kita Vesus Korupsi*, 2014,(e-Jurnal Ilmu Komunikasi).

Seli Anita Alfitriana Purba. *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM “JOKOWI”*. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 2021, 34.1.

Sendjaja Sasab Djuarsa, dkk, *Materi Pokok: Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994).

Siahaan Hotman. *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*. Lembaga Studi Perubahan Sosial, 2001.

Siti Qoriatun SHOLIAH, et al. *Analisis wacana pesan dakwah film dalam mihrab cinta*. 2011.

Sukandi Wandra, *Pesan Dakwah dalam Film Pendek Cinta bagi Semesta oleh Film Maker Muslim di Youtube tentang Islam dan Terorisme (Analisis Isi)*. 2020. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Syaiful Sagala. *Membangun Menara Pendidikan Berkarakter Cerdas*. -,2011.

Tamburaka Apriadi. *Literasi Media: Cerdas Media Khalayak Media Massa* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013).

Widjaja A. W. *Komunikasi (KOMunikasi dan Hubungan Masyarakat)*. Bumi Aksara. Jakarta. 2008.

Zaleski Jeff. *Spiritualitas Cyberspace: Bagaimana Teknologi Komputer Mempengaruhi Kehidupan Keberagamaan Manusia.* Bandung: Mizan, 1999.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhamad Taufiqul Rochim
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 juni 1998
Alamat : Jl. Raya Gapuro, Gang: 7 Rt: 04 Rw. 03
Kec. Warungasem Kab. Batang Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
No. Hp / Wa : 0878 2795 0223
Alamat Email : tofik98manu@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2004 - 2010 : SD NEGERI WARUNGASEM 01
2. 2010 - 2013 : MTS WAHID HASYIM WARUNGASEM
3. 2013 - 2016 : SMK SYAFI' AKROM PEKALONGAN
4. 2016 - 2021 : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN

ORGANISASI

1. HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM (KPI)
 - Wakil Koordinator REALITA NEWS
 - Wakil Maintenance
2. ANGGOTA IPNU IPPNU DESA GAPURO

PENGALAMAN MAGANG

1. TVRI Stasiun Jawa Tengah (Mranggen, Kabupaten Demak)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

NAMA : Muhamad Taufiqul Rochim
NIM : 2042116061
JURUSAN : Komunikasi Dan Penyiaran Islam / FUAD
Nomor Hp : 0878 2795 0223
E-mail address : tofik98manu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PESAN-PESAN MORAL DALAM FILM AJARI AKU ISLAM
(ANALISIS ISI FERDINAN DE SAUSSURE)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Februari 2022



MUHAMAD TAUFIQUL ROCHIM
NIM. 2042116061